**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar belakang**

Pariwisata suatu kata yang tidak asing lagi kita dengar di telinga kita pariwisata akan terjadi apabila ada wisatawan yang berkunjung di suatu tempat dan terjadi jual beli jasa dan budaya di tempat yang mereka inginkan. Pariwisata juga melekat dengan namanya penginapan atau hotel karna kebenyakan wisatawan pergi keluar daerah lebih dari 24 jam atau beberapa hari untuk menghabiskan masa liburan mereka dan ada juga untuk kebutuhan bisnis.

Wisatawan juga untuk menghabiskan liburan mereka tersebut di suatu tempat mereka juga memilih tempat nginap atau hotel yang layak untuk mengisih liburannya lebih menyanangkan. Untuk menciptakan rasa nyaman dan lebih memuaskan maka hotel harus memberikan pelayanan yang baik bagi para wisatawan. maka pihak hotel juga harus membagi beberapa departemen dan memlih karyawannya berbakat dan di bagikan di depertemenDi dalam hotel tersebut.

Hotel harus memiliki struktur organisasi dimana ada pemimpin dan bawahan yang selalu bekerja sama agar tercipta sebuah pelayanan yang baik dan berbuah hasil yang bagi manajemen hotel.Pemimpin berarti berbicara tentang seorang yang harus kita ikuti dan patuhi dalam suatu organisasi. Pemimpin ialah seorang yang di dalam satu organisasi memiliki satu jabatan yang lebih tinggi dari lainnya atau pula seorang yang mengatur beberapa orang dalam satu organisasi.

Bali adalah salah satu pulau yang terkenal dengan banyaknya tempat pariwisata. Dari sekian banyak jenis pariwisata, wisata alam adalah faktor yang memiliki kontribusi paling besar dalam menarik para wisatawan. Faktor pelayanan yang di berikan oleh warga setempat juga turut menjadi factor pendukung lainnya agar wisatawan tertarik megunjungi pulaubali.

Karna sudah terkenal dengan budaya yang baik sehingga kualitas pelayanan yang ramah di kenal di seluruh dunia. Industry perhotelan harus mencari karyawan yang mau melayani wisatawan dengan baik karna apabila setiap hotel tidak memiliki karyawan yang tidak memiliki jiwa pelayanan maka hotel tersebut akan mengalami penurunan pendapat atau bisa berujung kepada ke bangkrutan.

Sejak awal berdiri, pihak manajemen menemukan bahwa kinerja staf pada food & beverage service Sun Island Hotel Kuta, Bali mendapati kinerja yang kurang baik. Hal tersebut dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan koordinator tipe paternalistis menurut (pendapat ahli) mengatakan bahwa tipe kepemimpinan paternalistis adalah tipe yang sebenarnya terlalu mengekang para staff untuk lebih meningkatkan kerjanya. Namun, berdasarkan hasil observasi yang didapati pada saat melaksanakan on the job training, peneliti menemukan bahwa tipe kepemimpinan koordinator tidak menujukan ketaladanan yang dapat membawahi stafnya untuk giat bekerja dan melakukan pekerjaan dengan baik. Walau hanya terdapat pada perilaku dan cara kerja koordinator yang terjadi menimbulkan kekecewaan bagi para staff dalam bekerja hal ini membuat para staff menjadi berkecil hati akibat tipe kepemimpinan tersebut selain itu pula di dalam satu depertement ada beberapa staff yang memiliki ide-ide menarik untuk menambah ke untungan bagi hotel namun tidak di dengarkan oleh koordinator tersebut.

Masalah pun terjadi karna tipe koordinator maka di depertement *food &beverage service* sun island hotel terjadi perbedaan pendapat antara koordinator dengan supervisor,koordinator dan captain, maupun koordinator dengan staff untuk itu penulis tertarik mengangkat judul **“Analisis Tipe kepemimpinanPaternalistis dalam mewujudkan kinerja pada *food****&****beverage* sun island hotel kuta bali”**

* 1. **Rumusan masalah**

Bagaimana tipe kepemimpinan paternalistis dalam mewujudkan kinerja staffpada *food & beverage*yang ditetapkan di hotel sun island kuta bali.

* 1. **Tujuan penulisan**

Untuk menganalisa tipe kepemimpinan paternalistis dalam mewujudkan kinerja staff pada*food &beverage service*di sun island hotel kuta.

**1.4 Manfaat penulisan**

* + 1. Manfaat teoritis

1. bagi politeknik agar mahasiswamenambah wawasan tentang tipe kepemimpinan paternalistis di jurusan pariwisata dan sebagai acuhan belajar bagi mahasiswa lain agar kelak di industri mereka sudah bisa menganal tentang tipe kepemimpinan paternalistis
2. bagi ilmuan Hasil penelitian ini dapat di kembangkan lagi.

sebagai tambahan kepustakaan dan acuan belajar mengajar dalam pengembangan ilmu paririwata bagi para mahasiswa.

* + 1. Manfaat praktis

1. Bagi hotel

agar bisa menjadi bahan acuhan bagi koordinator *food*&*beverage service*  untuk merubah tipe kepemimpinannya agar pendapatan hotel bisa bertambah dan hubungan antara karyawan dan koordinator bisa terjaga.

1. Bagi masyarakat umum

Agar bisa mengenal tipe kepemimpinan paternalisitis dan tahu bagaimana menghadapi pemimpin yang memiliki tipe kepemimpinan paternalistis.